

## INTISARI

Penelitian berfokus pada laporan keuangan organisasi nirlaba khususnya pada Masjid. Masjid menjadi sorotan masyarakat dalam hal keterbukaan mengenai sumber dana masjid yang diberikan oleh para donatur maupun dari dana infaq. Hal tersebut membuat Masjid memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban dan wajib melaporkan kepada pengguna laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pada Masjid, Serta melihat bagaimana metode pencatatan terkait dengan standar yang telah dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba yaitu PSAK No.45 pada Masjid Raya Rabilal Muhtadin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan untuk penelitian ini didapat dari sumber sekunder berupa dokumen laporan keuangan masjid dan dari sumber primer yaitu hasil wawancara dengan tiga orang pengurus Masjid, yaitu Ketua Takmir Masjid, Bendahara Takmir Masjid, Pihak akuntan Masjid beserta dua orang jamaah Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Raya Sabilal Muhtadin sudah mengelola keuangan dengan terbuka sebagai wujud pertanggungjawaban atau akuntabilitas keuangan masjid, hal ini dibuktikan dengan adanya pencatatan laporan keuangan masjid. Laporan keuangan dicatat dengan baik dan sesuai dengan PSAK 45. Transparansi laporan keuangan yang dilakukan Masjid berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelaporan keuangan Masjid.

**Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Masjid, PSAK 45**

## ABSTRACT

*Mosques become highlight within society for its transparency of using fund source either from donators or infaq. This determines mosques make financial statement as part of responsibility and have obligation to report it to the users of financial statement. Therefore, this research aimed to find out how accountability and transparency of mosques' financial management; as well as method of related statement in accordance with its standard which established by Indonesian Accounting Association (IAA) for non-profit organization, i.e. PSAK No.45 at Raya Sabilal Muhtadin Mosque. Moreover, the research was descriptive qualitative. Furthermore, the data were secondary in from of financial statement documents and interview result among mosque administrator namely head of Takmir, treasurer, and mosque accountant; also two jamach as its primary data. Additionally, from the research result, it was proven that the mosque had managed its finance accountably. In other words, there was financial statement book-keeping. In addition, the financial statement was reported well and in had successfully increased society on mosque financial statement report.*

**Keywords:** *accountability, transparency, mosque, PSAK 45*

